

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru merupakan orang yang paling tahu mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan secara efektif oleh setiap guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa harus meninggalkan tugas utamanya mengajar.¹

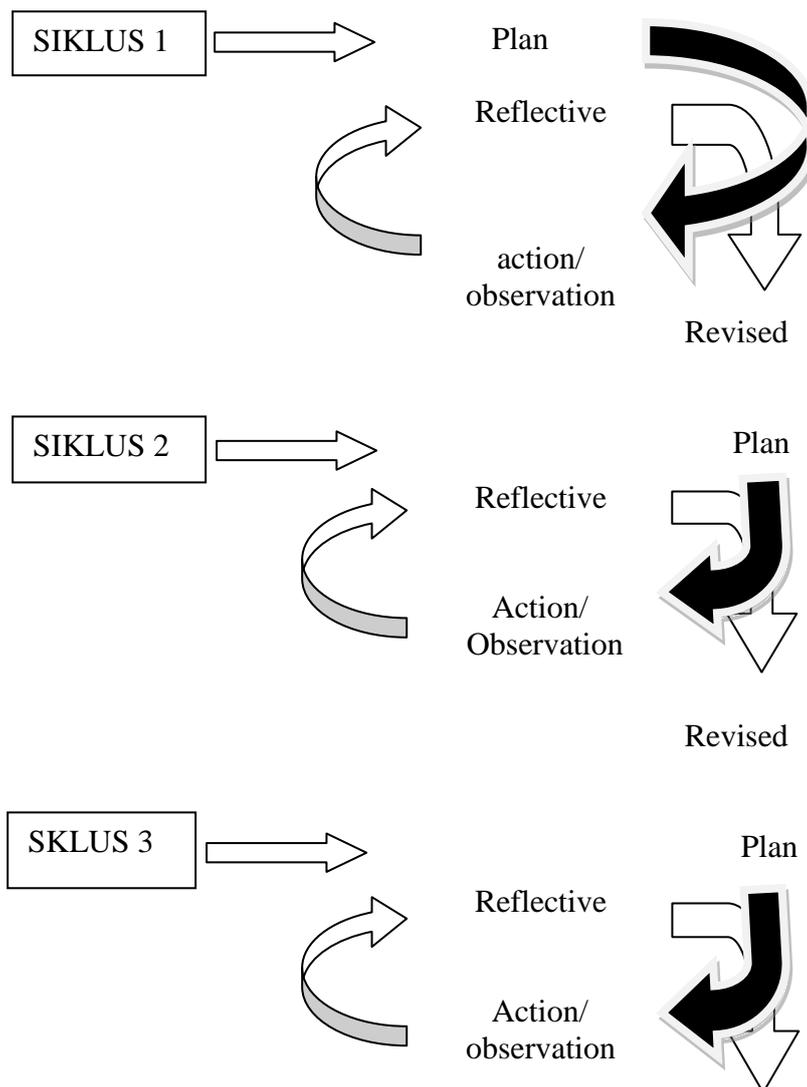
Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan(*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.²

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang terdiri atas pengamatan, pendahuluan/perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-

¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 154-155

² H.E.Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.11

masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian yang bersifat spiral itu dengan jelas digambarkan oleh Hopkins sebagai berikut:³



Gambar 3.1 model penelitian tindakan kelas oleh Hopkins

³ Masnur Muslich, *melaksanakan PTK itu mudah Classroom Action Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 150

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Raden Fatah Podorejo, kecamatan Sumbergempol. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester I(satu) pada tahun ajaran 2017/2018. Siklus pertama dilaksanakan pada minggu ke 9 dengan tema tanaman, sub tema bagian-bagian tanaman. Pertemuan pertama hari selasa 6 Maret 2018 dengan indikator: membuat berbagai bentuk dari daun, kertas dan kain perca, kardus dan lain-lain. Pertemuan kedua sampai pertemuan ke tiga di lakukan secara berturut-turut di hari berikutnya dengan tema, indikator yang sama. Siklus kedua , pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 12 Maret 2018 dengan tema dan sub tema yang sama dan indikator yang masih sama namun dengan teknik yang lebih bervariasi. Pertemuan kedua sampai ke tiga di laksanakan berturut-turut di hari berikutnya. Siklus ketiga dilaksanakan pada hari Kamis 15 Maret 2018 dengan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bervariasi baik dari teknik maupun bahan yang digunakan.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 3 (tiga) siklus yang terdiri dari empat tahap penelitian pada tiap-tiap siklusnya. Adapun tahap penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi:

Rancangan Siklus 1

Tabel 3.2

RPPH Ke-	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1	<p>Berdo'a sebelum belajar.</p> <p>Menyanyi lagu empat sehat lima sempurna.</p> <p>Berdiskusi ciptaan Tuhan dan menjawab salam.</p> <p>Berdiskusi tentang sayur kesukaan.</p>	<p>Kegiatan 1: mengelompokkan daun kersen berdasarkan ukurannya (Kog).</p> <p>Kegiatan 2: menyebutkan kata (Bhs).</p> <p>Kegiatan 3: menempelkan daun kersen (Fm).</p> <p>Kegiatan 4: kolase daun kersen menjadi bentuk burung(seni).</p> <p>Kegiatan pengaman: bermain tepuk.</p>	<p>Menanyakan bagaimana perasaan anak hari ini.</p> <p>Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan disukai anak.</p> <p>Pemberian tugas untuk dilakukan di rumah , menirukan kembali suatu kata.</p> <p>Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok.</p> <p>Berdo'a setelah belajar.</p>
2	<p>Berdo'a sebelum belajar.</p> <p>Mengulang lagu empat sehat lima sempurna (Bhs, 3.10, 4.10).</p> <p>Berdiskusi ciptaan Tuhan dan menjawab salam (Nam, 1.1).</p> <p>Berdiskusi tentang sayur kesukaan (Sosem, 2.5).</p> <p>Mengenalkan kegiatan dan aturan untuk bermain.</p>	<p>Kegiatan 1: membedakan ukuran daun (Kog)</p> <p>Kegiatan 2: menyebutkan kata (Bhs)</p> <p>Kegiatan 3: menempelkan daun kersen (Fm)</p> <p>Kegiatan 4: kolase daun kersen menjadi bentuk ayam(seni)</p> <p>Kegiatan pengaman: bermain tepuk</p>	<p>Menanyakan bagaimana perasaan anak hari ini.</p> <p>Berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan disukai anak.</p> <p>Pemberian tugas untuk dilakukan di rumah , menirukan kembali suatu kata.</p> <p>Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok.</p> <p>Berdo'a setelah</p>

			belajar.
3	Berdiskusi tentang jenis tanaman	Kegiatan 1: mengelompokkan daun berdasarkan warna (Kog). Kegiatan 2: menulis macam-macam warna (Bhs) Kegiatan 3: menempelkan daun kersen (Fm) Kegiatan 4: kolase kombinasi dua bahan(seni) Kegiatan pengaman: bermain tepuk	

Rancangan Siklus 2

Tabel 3.3

RPPH Ke-	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1	Berdiskusi tentang bagian-bagian tanaman	Kegiatan 1: mengelompokkan daun kersen berdasarkan ukurannya (Kog) Kegiatan 2: menyebutkan kata (Bhs) Kegiatan 3: menempelkan daun kersen (Fm) Kegiatan 4: kolase dengan kombinasi bahan(seni) Kegiatan pengaman: bermain tepuk	
2	Berdiskusi tentang macam-macam warna daun	Kegiatan 1: membedakan daun berdasarkan tekstur (Kog) Kegiatan 2: menyebutkan kata (Bhs) Kegiatan 3: menyerut pensil (Fm) Kegiatan 4: kolase dengan dua teknik(seni) Kegiatan pengaman:	

		bermain tepuk	
3	Berdiskusi tentang warna kesukaan	Kegiatan 1: menyebutkan kejanggalan pada benda (Kog) Kegiatan 2: menyebutkan kata (Bhs) Kegiatan 3: menempelkan daun kersen (Fm) Kegiatan 4: kolase daun kersen dengan dua teknik(seni) Kegiatan pengaman: bermain tepuk	

Rancangan Siklus 3

Tabel 3.4

RPPH Ke-	Kegiatan Pembukaan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1	Berdiskusi tentang tanaman air	Kegiatan 1: mengelompokkan daun kersen berdasarkan ukurannya (Kog) Kegiatan 2: menyebutkan kata (Bhs) Kegiatan 3: menempelkan daun kersen (Fm) Kegiatan 4: kolase dengan perpaduan dua teknik dan kombinasi bahan yang berbeda(seni) Kegiatan pengaman: bermain tepuk	
2	Berdiskusi tentang tanaman palawija	Kegiatan 1: mengelompokkan daun kersen berdasarkan ukurannya (Kog) Kegiatan 2: menyebutkan kata (Bhs) Kegiatan 3: menempelkan	

		daun kersen (Fm) Kegiatan 4: kombinasi kolase dengan gambar(seni) Kegiatan pengaman: bermain tepuk	
3	Berdiskusi tentang buah-buahan	Kegiatan 1: mengelompokkan daun kersen berdasarkan ukurannya (Kog) Kegiatan 2: menyebutkan kata (Bhs) Kegiatan 3: menempelkan daun kersen (Fm) Kegiatan 4: perpaduan dua teknik kolase dengan kombinasi berbagai bahan. (seni)	

1. Perencanaan

Pada tahap ini dibuat skenario yang merupakan penjabaran dari tindakan, sehingga peneliti mudah melaksanakan tindakan atau pembelajaran dengan harapan penerapan teknik kolase berbasis saintifik dapat meningkatkan kreativitas anak. Adapun tahap perencanaan tindakan sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian(RPPH)
- 3) Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan media alam sekitar

- 4) Menyusun lembar observasi untuk mencatat situasi belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung
- 5) Membuat instrumen penelitian
- 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran
- 7) Merencanakan analisa hasil kegiatan

2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran saintifik melalui kegiatan kolase daun kersen sesuai prosedur yang telah direncanakan. Adapun langkah pembelajarannya meliputi:

Kegiatan Awal

Salam, berdo'a dilanjutkan dengan pemberian penjelasan kepada anak terkait kegiatan yang akan dilakukan dan menyajikan media pembelajaran berupa daun kersen dan kolase yang sudah jadi.

Kegiatan Inti melalui proses saintifik, yaitu:

- 1) Anak di ajak ke halaman sekolah untuk mengamati berbagai benda baik itu benda hidup maupun tak hidup. Anak mengamati berbagai warna, bentuk, ukuran daun-daun yang ada di halaman sekolah berdasarkan jenisnya. Guru membimbing anak untuk mengumpulkan daun kersen untuk media kolase.
- 2) Guru mengajukan berbagai pertanyaan seperti: bagaimana cara membuat kolase dari daun kersen? Dapatkah membuat kolase daun kersen dengan kolaborasi benda atau daun yang lain? Apa saja gunanya daun kersen?

- 3) Anak mengumpulkan informasi dari penjelasan guru, media yang diperlihatkan oleh guru, dari pengalaman melihat langsung dan sumber belajar lain seperti: buku-buku sains, video dan lain-lain.
- 4) Anak menghubungkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pengetahuan baru dan anak mau mencoba untuk mengkolaborasi bahan dengan benda atau daun lainnya menjadi bentuk yang unik seperti: binatang, bumi dan lain-lain. Anak mengetahui dari sumber belajar yang baru bahwa daun kersen dapat di olah menjadi minuman. Anak mengetahui bahwa daun tidak hanya berwarna hijau saja.
- 5) Anak dapat membuat kolase dari daun kersen menjadi bentuk binatang yang unik seperti: itik, burung, kura-kura dan lain-lain. Anak dapat mengkolaborasi daun kersen dengan daun cemara menjadi diorama lingkungan. Anak bercerita bahwa daun kersen dapat diolah menjadi teh.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses kegiatan sedang berlangsung. Observasi dilakukan bertujuan untuk pengumpulan data dan mendokumentasi tindakan dan prosesnya terkait peningkatan kreativitas anak berbasis saintifik yang dilakukan guru dengan bantuan teman sejawat.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengulas data secara kritis, terutama yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada tindakan kelas, baik pada peristiwa, suasana kelas maupun pada diri guru⁴. Pengolahan data dilakukan pada tahap ini dengan berdiskusi dengan teman sejawat, hasil dari analisis data dijadikan acuan apakah perlu dilaksanakan tindakan selanjutnya atau tidak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diatur secara baik dalam tahap observasi, adapun teknik yang digunakan meliputi:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data, pengolahan, pemilihan dan penyimpanan informasi terkait kegiatan yang berlangsung dalam penelitian. Dokumen yang digunakan berupa RPPH dan skenario pembelajaran. Dokumen lainnya berupa foto-foto kegiatan anak selama pembelajaran. Hasil dokumentasi dijadikan pertimbangan dalam menentukan langkah pembelajaran selanjutnya.

2. Catatan lapangan

Teknis ini sejenis dengan catatan anekdot, tetapi mencakup kesan dan penafsiran subjektif. Deskripsi mencakup materi pelajaran yang menarik anak, tindakan guru yang kurang terkontrol, tindakan anak yang kurang diperhatikan guru, pemakaian media yang kurang

⁴ Masnur Muslich, *melaksanakan PTK itu mudah Classroom Action Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 92

semestinya, perilaku anak yang mengganggu pembelajaran dan sebagainya.

3. Portofolio

Teknik ini digunakan untuk membuat koleksi bahan yang disusun berupa dokumen unjuk kerja anak. Dari dokumen-dokumen yang terkumpul ini dapat di ketahui bagaimana perkembangan kreatifitas anak dalam kegiatan kolase daun kersen.

E. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan analisis data ini, menggunakan teorinya Milles dan Huberman sebagaimana dikutip Aqib yaitu” model alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”.⁵ Berikut ini penjelasan alur tersebut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah “proses menyeleksi, menentukan focus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan”.⁶ Pada reduksi data inilah data diolah, dipilih, difokuskan sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir.

2. Penyajian data

Setelah prose reduksi data selanjutnya data disajikan dalam sebuah sajian data secara “rapi dalam bentuk narasi plus matriks, grafik, atau diagram”.⁷ Berdasarkan hasil penyajian data inilah peneliti mengetahui

⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2016), hlm. 106.

⁶ Fita Nur Afifah, *Panduan Menulis Penelitian Tindakan Kelas & Karya Tulis Ilmiah untuk Guru*, (Yogyakarta: Araska, 2017), hlm. 148.

⁷ *Ibid.*

keberhasilan pelaksanaan tindakan untuk menentukan perlu dilakukan tindakan berikutnya atau tidak.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah pengolahan data kemudian diambil kesimpulan. Kesimpulan “mencakup semua perubahan/peningkatan pada diri peneliti dan anggota penelitian lainnya serta situasi tempat penelitian dilakukan”.⁸

Kesimpulan mencakup keseluruhan proses penelitian.

Teknik analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui teknik kuantitatif dan kualitatif. Data yang telah terkumpul diseleksi untuk memperoleh data yang benar –benar dilakukan sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan kemudian dikoreksi dan difokuskan pada aspek kemampuan anak. Data kualitatif hasil observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklus dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif menggunakan analisis statistic deskriptif.

Data kuantitatif dapat dianalisis dengan menggunakan presentase sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah Anak Tuntas}}{\text{Jumlah Anak}} \times 100\%$$

F. Indikator Keberhasilan Tindakan

Standar indikator keberhasilan belajar anak usia dini dapat dikemukakan sebagai berikut:

⁸ *Ibid*, hlm. 150.

Tabel 3.5 Indikator keberhasilan belajar anak

Kompetensi Dasar	Indikator Capaian Perkembangan Anak
1.14.Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni.	Membuat berbagai hasil karya dan aktivitas seni gambar dan lukis, karya tangan dan lainnya. Menampilkan hasil karya seni.
1.15.Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	

Sumber: Diadaptasi dari Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter Bidang Taman Kanak-Kanak.

Kriteria tingkat penguasaan anak dalam pembelajaran dikemukakan pada tabel berikut:

Tabel 3.6 kriteria penguasaan hasil belajar

NILAI	KATEGORI	KODE	KRITERIA
1	Belum Berkembang(BB)	*	Bila indikator capaian belum nampak
2	Mulai Berkembang(MB)	**	Indikator capaian perkembangan sekali-kali nampak
3	Berkembang Sesuai Harapan(BSH)	***	Indikator capaian sudah dimiliki secara terus menerus
4	Berkembang Sangat Baik(BSB)	****	Indikator capaian sudah dimiliki secara terus menerus melebihi acuan yang tercantum dalam indikator usianya

Sumber primer diolah sendiri

Ketentuan indikator keberhasilan/ketuntasan penelitian sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil belajar anak dengan kriteria ketuntasan minimal 80% anak mencapai skala capaian perkembangan berkembang sesuai harapan (BSH) atau bintang tiga.
2. Terjadinya peningkatan kemampuan anak dalam aspek kreativitas anak dalam kolase (kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi) minimal 80%.

Kategori ketuntasan belajar anak apabila kemampuan anak minimal mencapai skala capaian perkembangan berkembang sesuai harapan(BSH).

Tindakan penelitian dimulai dari siklus 1 mana kala skala capaian

perkembangan anak mulai berkembang(MB/**). Tindakan siklus diakhiri
mana kala skala capaian perkembangan anak mencapai berkembang sesuai
harapan (BSH/***)).